

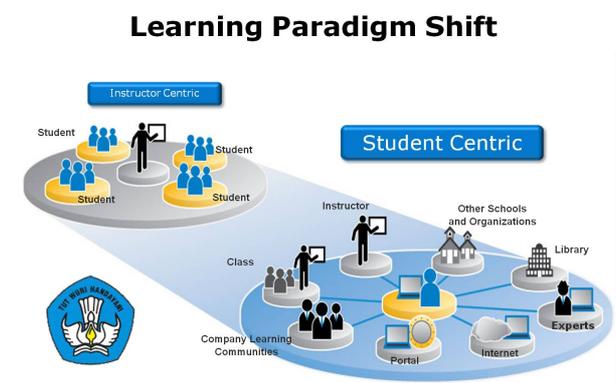
Intel Indonesia Corporation & Universitas Islam Nusantara

Intel® Teach

PT Intel Indonesia Corporation/Intel, perusahaan multinasional yang merancang dan memproduksi mikroprosesor komputer, bermitra dengan Universitas Islam Nusantara (Uninus) menjalankan program Intel® Teach bagi para dosen yang mengajar di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Para dosen tersebut dilatih untuk dapat meningkatkan keterampilan calon guru dalam mengintegrasikan teknologi dan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (*project's based learning* - PBL) ke dalam kurikulum pendidikan. Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) adalah pendekatan instruksional yang melibatkan siswa secara aktif untuk mencari jawaban dan atau memecahkan persoalan dengan pendekatan multi disiplin. PBL memberikan kecakapan siswa abad 21 berupa kemampuan berkomunikasi dan presentasi, keterampilan pengorganisasian dan manajemen waktu, cakap dalam melakukan penelitian, mampu melakukan refleksi dan penilaian diri, menghargai partisipasi kelompok dan menjunjung kepemimpinan. Dalam menciptakan siswa abad 21 ini, setiap guru harus mampu mengembangkan modul pendidikan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centric*).

Kerjasama antara Intel dan Uninus dimulai sejak tahun 2009 dan berakhir pada tahun 2011. Kegiatan utama yang dilakukan berupa pelatihan pelatih (TOT) bagi para dosen Uninus dengan materi *Getting Started* yang mencakup topik tentang (a) pemahaman kecakapan abad 21, (b) metode pembelajaran berpusat pada siswa, (c) literasi teknologi (dokumen, data, multimedia, internet), (d) konsep Berpikir Tingkat Tinggi (*Higher-order Thinking*) dan (e) keterampilan fasilitasi dalam kelas.^{*)} Tahap pelatihan berikutnya adalah pelatihan *Essential Course* (tentang metode PBL dan praktik mengembangkan kurikulum pendidikan). Target pelatihan adalah sekitar 25 – 30 dosen yang kemudian bertugas mengembangkan kurikulum di masing-masing program studi. Intel Indonesia menyediakan tenaga pelatih dan kurikulum, sementara Uninus menyiapkan dosen peserta dan pengorganisasian pelatihannya.

Hasil yang telah dicapai hingga tahun 2011 adalah (a) kurikulum Intel® Teach ditetapkan menjadi kurikulum dasar (2 satuan kredit) untuk mahasiswa jurusan pendidikan S1, (b) kurikulum Intel® Teach *Essential Course* yang menggunakan metode *projects-based learning* dijadikan mata kuliah wajib topik pengembangan rencana pembelajaran, dan (c) tim Pusat Komputer (Puskom) Uninus melanjutkan pelatihan guru di berbagai wilayah di Jawa Barat. Total dosen yang telah dilatih selama kegiatan berlangsung adalah 50 orang yang hingga saat ini masih aktif mengajar sekitar 1.500 mahasiswa baru setiap tahunnya dari 23 jurusan yang berbeda.



^{*)} *Higher-order thinking* adalah tipe pembelajaran yang mengedepankan kemampuan analisa, evaluasi dan sintesis (menciptakan teori dan atau pengetahuan baru).

Profil Organisasi

PT Intel Indonesia Corporation (www.intel.co.id)



Intel Indonesia Corp. (Intel) merupakan perusahaan representatif dari Intel Corp yang berkantor pusat di Santa Clara, USA. Program *Corporate Responsibility* Intel Indonesia termasuk *Intel International Science and Engineering Fair (ISEF)*, sebuah kompetisi ilmiah bagi murid SD hingga SMA; *Intel Education Awards* untuk mendukung dan mempromosikan integrasi teknologi oleh guru dan sekolah; *Future Scientist Program*, yang bertujuan untuk melatih guru sains tentang bagaimana membuat kurikulum berdasarkan metode penemuan-pemecahan masalah; dan *Intel Policy Toolkit* untuk mereformasi kebijakan pendidikan dalam bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK).

Intel® Teach adalah program global dari Intel Corporation untuk mendidik guru memahami kapan dan bagaimana menggunakan teknologi. Hingga tahun 2011, program ini telah diimplementasikan di 70 negara dan melatih lebih dari 10 juta guru di seluruh dunia. Indonesia menjadi Negara ke 45 yang mengimplementasikan Program Intel® Teach. Intel memulai program pada pertengahan tahun 2007, dengan dukungan Kementerian Pendidikan Nasional yang menandai dimulainya pelaksanaan program Intel® Teach di Indonesia. Dalam kerjasama ini, Intel membagikan 4.000 *Classmate Personal Computer (CMPC)*, laptop yang dirancang khusus oleh Intel untuk dunia pendidikan, menggunakan prosesor Atom, tahan banting dan diisi dengan materi dan program pendidikan (2007 – 2011) ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia.

Selain dengan pemerintah Indonesia, Intel juga menjalankan implementasi program secara paralel bersama USAID Indonesia pada tahun 2007 untuk menjalankan pelatihan Intel® Teach – *Getting Started* dalam program Decentralized Basic Education (DBE) 2 dan 3.

Untuk info lebih jauh mengenai program Intel® Teach, hubungi Brimy Laksmana, Intel Education Program Manager, email: brimyx.laksmana@intel.com

Universitas Islam Nusantara (www.uninus.ac.id)



Uninus awalnya didirikan oleh Nahdlatul Ulama (NU) di Bandung, Jawa Barat pada tahun 1959 dengan nama Universitas Nahdlatul Ulama. Pada tahun 1969 universitas ini berubah nama menjadi Universitas Islam Nusantara (terdiri dari S3 dan S2 Manajemen Pendidikan, S2 Ilmu Hukum, S2 PAI, Fakultas Keguruan, Teknik, Pertanian, Ilmu Komunikasi, Ekonomi, Hukum, dan Agama Islam) sebagai akibat dinamika berbangsa dan bernegara, dan bergabungnya beberapa perguruan tinggi swasta lain. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat Uninus adalah mengadakan pelatihan komputer gratis bagi guru, siswa dan masyarakat di wilayah Jawa Barat menggunakan Mobile Lab yang sudah dilengkapi dengan Audio Video, internet serta 20 laptop bantuan dari Intel, serta sosialisasi Internet Sehat dan pendataan masjid-masjid Nusantara bekerjasama dengan Pengurus Besar NU (PBNU).

Untuk info lebih jauh mengenai program ini, hubungi Soecipto, Kepala Pusat Komputer (Puskom) Uninus, email soecipto@uninus.ac.id atau cipto.bdg@gmail.com